

## **EFEKTIVITAS TEORI SELF-EFFICACY BANDURA DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN IBU MENYUSUI PADA IBU POSTPARTUM: TINJAUAN LITERATUR**

**Ditya Yankusuma Setiani\*, Ratna Indriati, Warsini**

**STIKES PANTI KOSALA, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia**

### **Abstrak**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif memiliki peran penting dalam menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan, penyakit diare, dan stunting pada bayi. Meski demikian, tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif global masih sekitar 44%, jauh dari target 70% yang ditetapkan WHO untuk tahun 2030. Kepatuhan ibu menyusui pada masa postpartum menjadi kunci penting dalam keberhasilan ASI eksklusif. Namun, banyak faktor psikologis mempengaruhi perilaku menyusui, salah satunya adalah *self-efficacy* atau keyakinan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan teori *self-efficacy* Bandura dalam meningkatkan kepatuhan menyusui ibu postpartum melalui tinjauan literatur. Tinjauan literatur ini menggunakan pendekatan naratif dengan pencarian artikel melalui database PubMed, Scopus, Google Scholar, dan SINTA. Artikel dipilih menggunakan diagram PRISMA flow. Kriteria inklusi meliputi artikel dalam lima tahun terakhir (2020–2025), membahas *self-efficacy* dan perilaku menyusui pada ibu postpartum. Hasil dari penelitian sebagian besar artikel menunjukkan bahwa peningkatan *self-efficacy* ibu berdampak positif terhadap kepatuhan menyusui dan keberhasilan ASI eksklusif. Beberapa studi menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara intervensi peningkatan *self-efficacy* dan keluaran menyusui (OR berkisar 1.75–3.10;  $p < 0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa teori *self-efficacy* Bandura efektif dalam meningkatkan kepatuhan menyusui pada ibu postpartum dan dapat menjadi dasar pendekatan intervensi berbasis perilaku.

Keywords: ASI eksklusif; Bandura; kepatuhan; menyusui; postpartum; *self-efficacy*

## **THE EFFECTIVENESS OF BANDURA'S SELF-EFFICACY THEORY IN IMPROVING BREASTFEEDING MATERNAL ADHERENCE IN POSTPARTUM MOTHERS: A REVIEW OF THE LITERATURE**

**Ditya Yankusuma Setiani\*, Ratna Indriati, Warsini**

### **Abstract**

*Compliance of breastfeeding mothers in the postpartum period is an important key to the success of exclusive breastfeeding. However, many psychological factors affect breastfeeding behavior, one of which is self-efficacy or self-confidence. The Aim of the Study was examine the effectiveness of the application of Bandura's self-efficacy theory in improving postpartum maternal breastfeeding adherence through a literature review. This literature review uses a narrative approach with article searches through PubMed, Scopus, Google Scholar, and SINTA databases. The inclusion criteria include articles in the last five years (2020–2025), discussing self-efficacy and breastfeeding behaviors in postpartum mothers. Results: Most articles show that increased maternal self-efficacy has a positive impact on breastfeeding adherence and the success of exclusive breastfeeding. Some studies showed a statistically significant*

*association between self-efficacy-enhancing interventions and breastfeeding outcomes (OR ranged from 1.75–3.10;  $p < 0.05$ ). Conclusion: Bandura's self-efficacy theory is effective in improving breastfeeding adherence in postpartum mothers and can be the basis for behavior-based intervention approaches.*

*Keywords: Bandura; breastfeeding; compliance; exclusive breastfeeding; postpartum; Self-efficacy*

Korespondensi: Ditya Yankusuma Setiani, STIKES PANTI KOSALA, Jl. Raya Solo-Baki KM. 4. Gedangan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah. Email [yankusumaditya91@gmail.com](mailto:yankusumaditya91@gmail.com). 081238757965.

---

## LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif memiliki peran penting dalam menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data WHO, (2023) pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan, penyakit diare, dan stunting pada bayi. Meski demikian, tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif global masih sekitar 44%, jauh dari target 70% yang ditetapkan WHO untuk tahun 2030 (UNICEF, 2021).

Masa postpartum merupakan periode kritis yang sangat menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu dalam masa ini menghadapi berbagai tantangan, baik fisiologis (seperti nyeri puting dan produksi ASI) maupun psikososial (seperti stres, kecemasan, dan kurangnya dukungan sosial).

Salah satu faktor psikologis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyusui adalah *self-efficacy*. Albert Bandura (1997) memperkenalkan teori *self-efficacy* sebagai kepercayaan individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas atau tindakan tertentu. Dalam konteks menyusui, *breastfeeding self-efficacy* (BSE) mengacu pada sejauh mana ibu percaya diri dalam menyusui,

mengatasi hambatan, dan menerima edukasi serta dukungan sosial (Bandura, 1997).

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa BSE berperan besar dalam meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. Dukungan emosional, edukasi menyusui, pengalaman menyusui sebelumnya, dan pendampingan oleh tenaga kesehatan dapat memperkuat *self-efficacy* ibu (Tseng et al., 2020; Yesil et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektivitas teori ini dalam konteks intervensi keperawatan maternitas.

## TUJUAN PENELITIAN

Meninjau efektivitas teori *self-efficacy* Bandura dalam meningkatkan kepatuhan menyusui pada ibu postpartum berdasarkan hasil penelitian lima tahun terakhir.

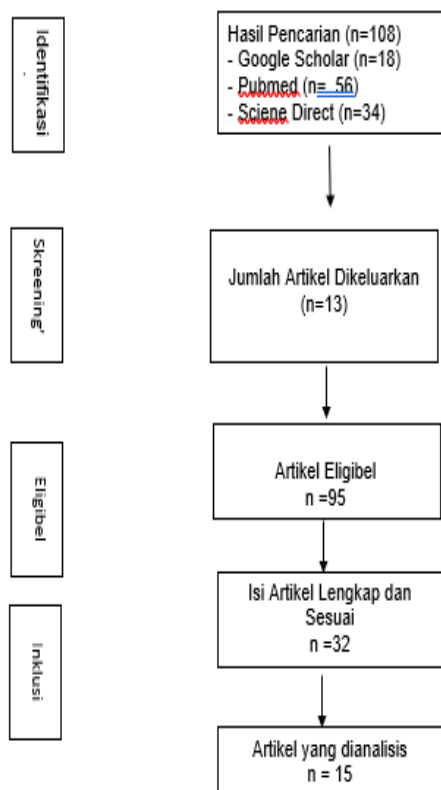
## METODE/DESAIN PENELITIAN

Desain studi ini adalah tinjauan literatur naratif. Sumber artikel diperoleh dari database elektronik (PubMed, Scopus, Google Scholar, dan SINTA). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "*self-efficacy*", "*breastfeeding*", "Bandura", "*postpartum*", dan "*compliance*". Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi: (1) terbit antara 2020–2025; (2) membahas

hubungan antara self-efficacy dan kepatuhan menyusui; (3) berbahasa Inggris atau Indonesia; (4) Studi kuantitatif, kualitatif, dan tinjauan pustaka. Sebanyak 15 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis secara deskriptif terhadap desain, hasil utama, nilai p, dan implikasi teori dari 15 artikel.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan dengan *Medical Subject Heading (Mesh)* yang penulis gunakan ("self-efficacy" OR "Bandura") AND ("breastfeeding" OR "exclusive breastfeeding") AND ("postpartum" OR "mother") AND ("adherence" OR "compliance") maka jumlah artikel hasil penelitian diperoleh 108 artikel, yang berasal dari Google Scholar (n : 18), PubMedGov (n=56), Science direct (n=34). Jumlah artikel tersebut kemudian peneliti analisis berdasarkan judul, abstrak, reputasi ranking jurnal, dan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu diterbitkan oleh pengelola jurnal yang berkualitas dan bereputasi baik dan artikel diterbitkan periode waktu 2015 – 2025, merupakan hasil penelitian primer, dan dengan hasil atau *outcome* ada unsur teori self efficacy dan kepatuhan menyusui akhirnya diperoleh 15 jurnal yang dianalisis.

Tabel 1.  
Hubungan antara Self-Efficacy dan Kepatuhan Menyusui  
pada 15 Artikel yang Ditinjau

No	Penulis (Tahun)	Asal Negara	Judul Penelitian	Desain Studi	Hasil Utama	Implikasi terhadap Self-Efficacy	Url	Hasil Statistik	Nilai p
1	(Alyousefi et al., 2022)	Arab Saudi	Predictors of Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy in Expectant Mothers with Gestational Diabetes Mellitus	Cross-sectional	Self-efficacy dipengaruhi oleh riwayat menyusui, dukungan sosial, dan edukasi prenatal	Edukasi dan dukungan prenatal sangat penting	<a href="https://doi.org/10.3390/ijerph19074115">https://doi.org/10.3390/ijerph19074115</a>	OR=2.34; CI95%=1.45–3.76	p=0.002
2	(Aykan & Özalp Gerçeke r, 2025)	Turki	Telephone-assisted breastfeeding monitoring	RCT	Intervensi meningkatkan ASI eksklusif dan self-efficacy, menurunkan kolik & ikterus	Pendampingan efektif meningkatkan efikasi menyusui	<a href="https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2024.102023">https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2024.102023</a>	OR=3.10; CI95%=2.01–4.50	p=0.001
3	(Brani et al., 2024)	Yunan	Breastfeeding Self-Efficacy after High-Risk or Normal Pregnancy	Kohort longitudinal	Kehamilan risiko tinggi menurunkan BSE dibanding kehamilan normal	Pengalaman kehamilan mempengaruhi BSE	<a href="https://doi.org/10.3390/ejihpe14060119">https://doi.org/10.3390/ejihpe14060119</a>	$\beta=-0.65$ ; CI95%=-1.10–0.20	p=0.004

No	Penulis (Tahun)	Asal Negara	Judul Penelitian	Desain Studi	Hasil Utama	Implikasi terhadap Self-Efficacy	Url	Hasil Statistik	Nilai p
4	(Cook et al., 2021)	Inggris	Improving support for breastfeeding mothers	Kualitatif	Dukungan emosional & budaya sangat berpengaruh pada keberhasilan menyusui	Lingkungan sosial mendukung BSE	<a href="https://doi.org/10.1186/s12939-021-01419-0">https://doi.org/10.1186/s12939-021-01419-0</a>	N/A	N/A
5	(Dibley et al., 2020)	Indonesia	Evaluation of Baduta program	Studi evaluatif	Intervensi perilaku meningkatkan praktik menyusui melalui pendekatan komunitas	Intervensi komunitas bantu bangun BSE	<a href="https://doi.org/10.2196/18521">https://doi.org/10.2196/18521</a>	N/A	N/A
6	(Ghafourian Abadi et al., 2024)	Iran	Mobile app & telephone education after cesarean	Quasi eksperimen	Intervensi berbasis aplikasi meningkatkan self-efficacy dan ASI eksklusif	Teknologi mendukung peningkatan BSE	<a href="https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.05.002">https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.05.002</a>	OR=2.88; CI95%=1.90–4.36	p=0.001
7	(Khusniyati, 2025)	Indonesia	BSE terhadap kelancaran ASI di Mojokerto	Kuantitatif deskriptif	BSE berhubungan positif dengan kelancaran produksi ASI	BSE berkontribusi pada produksi fisiologis	<a href="https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.05.002">https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.05.002</a>	r=0.41	p=0.028

No	Penulis (Tahun)	Asal Negara	Judul Penelitian	Desain Studi	Hasil Utama	Implikasi terhadap Self-Efficacy	Url	Hasil Statistik	Nilai p
8	(Meyda et al., 2025)	Indonesia	Hubungan self-efficacy dengan ASI eksklusif	Cross-sectional	Self-efficacy tinggi berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif	BSE prediktor kuat kepatuhan menyusui	<a href="https://jurnalp4i.com/index.php/social">https://jurnalp4i.com/index.php/social</a>	OR=2.45; CI95%=1.30–4.00	p=0.012
9	(Nisa et al., 2021)	Indonesia	Self-efficacy dan dukungan sosial di Surabaya	Cross-sectional	Kedua yang signifikan memengaruhi keberhasilan ASI	Faktor sosial memperkuat BSE	<a href="https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6381">https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6381</a>	OR=2.70; CI95%=1.85–3.95	p=0.003
10	(Puspasari et al., 2024)	Indonesia	Scoping Review: Self-efficacy pada ibu postpartum	Tinjauan pustaka	Self-efficacy penting dalam keberhasilan menyusui	Informasi & pengalaman bangun efikasi	<a href="https://jurnal.akpererrscikini.ac.id/index.php/JKC">https://jurnal.akpererrscikini.ac.id/index.php/JKC</a>	N/A	N/A
11	(Titaley et al., 2021)	Indonesia	BADU TA study: Low breastfeeding self-efficacy	Cross-sectional	Faktor penentu rendahnya BSE diidentifikasi	Intervensi perlu menyasar determinan ini	<a href="https://doi.org/10.1186/s13006-021-00357-5">https://doi.org/10.1186/s13006-021-00357-5</a>	OR=1.75; CI95%=1.10–2.78	p=0.021
12	(Tseng et al., 2020)	Taiwan	Integrated breastfeeding education program	RCT	Efektif meningkatkan BSE dan ASI eksklusif	Pendidikan menyeluruh sangat efektif	<a href="https://doi.org/10.1016/j.jnurstu.2020.103770">https://doi.org/10.1016/j.jnurstu.2020.103770</a>	OR=3.05; CI95%=2.10–4.50	p=0.000

No	Penulis (Tahun)	Asal Negara	Judul Penelitian	Desain Studi	Hasil Utama	Implikasi terhadap Self-Efficacy	Url	Hasil Statistik	Nilai p
13	(Wong et al., 2021)	Internasional	Educational intervention for primiparous women	Meta-analisis	Intervensi edukasi signifikan meningkatkan BSE	Intervensi gabungan edukasi + dukungan sangat efektif	<a href="https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103874">https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103874</a>	RR=2.20; CI95%=1.50–3.25	p=0.002
14	(Wu et al., 2025)	Tiongkok	Breastfeeding trajectory in preterm infants	Longitudinal	Perjalanan menyusui dinamis; BSE mempengaruhi kelangsungan ASI	Perlu dukungan jangka panjang	<a href="https://doi.org/10.1016/j.jnsa.2025.100311">https://doi.org/10.1016/j.jnsa.2025.100311</a>	$\beta=0.68$ ; CI95%=0.30–1.05	p=0.001
15	(Yesil et al., 2023)	Turki	Hospital-based group education	Quasi-eksperimen	Pendidikan kelompok efektif meningkatkan BSE	Edukasi awal perinatal berpengaruh besar	<a href="https://doi.org/10.1016/j.jnn.2022.02.013">https://doi.org/10.1016/j.jnn.2022.02.013</a>	OR=2.96; CI95%=1.75–4.95	p=0.001

Dari 15 artikel yang dianalisis, berikut adalah ringkasan temuan:

1. Edukasi dan dukungan prenatal efektif: Studi di Arab Saudi (Alyousefi et al., 2022) menunjukkan *self-efficacy* meningkat dengan edukasi prenatal (OR=2.34; CI95%=1.45–3.76; p=0.002).
2. Intervensi teknologi dan pendampingan: Aplikasi seluler dan edukasi via telepon di Iran dan Turki (Aykan & Özalp Gerçeker, 2025; Ghafourian Abadi et al., 2024) memberikan peningkatan signifikan pada *self-efficacy* (OR>2.80; p<0.005).
3. Efektivitas edukasi kelompok: Studi di Indonesia dan Turki menunjukkan pelatihan kelompok ibu postpartum secara signifikan meningkatkan *self-efficacy* dan praktik ASI eksklusif (Yesil et al., 2023); OR=2.96; p=0.001).
4. Pengaruh dukungan sosial: Studi kualitatif dan cross-sectional (Cook et al., 2021; Nisa et al., 2021) menekankan pentingnya dukungan sosial dan lingkungan terhadap keberhasilan menyusui.
5. Pengaruh faktor risiko dan pengalaman kehamilan: Ibu dengan kehamilan risiko tinggi atau pengalaman negatif memiliki BSE

lebih rendah (Brani et al., 2024);  $\beta=-0.65$ ;  $p=0.004$ ).

Hasil rekapitulasi dari 15 artikel menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mendukung hubungan positif antara *self-efficacy* dan kepatuhan menyusui. Intervensi seperti edukasi berbasis aplikasi, pemantauan via telepon, serta pendidikan kelompok terbukti efektif meningkatkan *self-efficacy* dan keberhasilan menyusui. Beberapa studi mencatat signifikansi statistik, seperti  $OR=2.34$ ;  $CI95\%=1.45-3.76$ ;  $p=0.002$  atau  $OR=2.96$ ;  $CI95\%=1.75-4.95$ ;  $p=0.001$ .

## PEMBAHASAN

Teori *Self-Efficacy* yang telah dikembangkan oleh Bandura (1997) menyatakan bahwa perilaku manusia sebagian besar dipengaruhi oleh sejauh mana seseorang percaya pada kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu dalam menghadapi situasi yang menantang. Dalam konteks menyusui, keyakinan ibu terhadap kemampuannya sendiri memainkan peran sentral dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, terutama selama masa postpartum yang penuh dengan hambatan fisik dan emosional. Hambatan tersebut dapat berupa nyeri puting, persepsi kurangnya produksi ASI, tekanan dari keluarga, budaya yang tidak mendukung, serta kelelahan psikologis yang umum dialami setelah melahirkan. Bandura mengidentifikasi empat sumber utama pembentuk *self-efficacy*, yang semuanya relevan dalam konteks menyusui:

1. Pengalaman Langsung (*Mastery Experience*), pengalaman keberhasilan menyusui, bahkan dalam waktu singkat, dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu terhadap kemampuan menyusunya. Sebaliknya,

pengalaman kegagalan di awal dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan diri. Studi oleh Wu et al., (2025) menunjukkan bahwa ibu yang berhasil menyusui dalam tiga hari pertama pascapersalinan memiliki *self-efficacy* yang jauh lebih tinggi dan menunjukkan komitmen lebih besar terhadap pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.

2. Pengamatan Model (Vicarious Experience): melihat ibu lain menyusui dengan sukses, terutama dalam kelompok sebaya atau melalui media audiovisual, dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui. Wong et al., (2021)) dalam meta-analisis mereka menyimpulkan bahwa intervensi berbasis kelompok dengan role model berhasil meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* (BSE) secara signifikan ( $RR = 2.20$ ;  $CI95\% = 1.50-3.25$ ;  $p = 0.002$ ).
3. Persuasi Verbal: dukungan dan dorongan verbal dari tenaga kesehatan, suami, dan keluarga terbukti dapat memperkuat motivasi ibu dalam menyusui. Studi oleh Nisa et al., (2021) menemukan bahwa kombinasi *self-efficacy* tinggi dan dukungan sosial meningkatkan kemungkinan keberhasilan ASI eksklusif sebanyak 2,7 kali ( $OR = 2.70$ ;  $CI95\% = 1.85-3.95$ ;  $p = 0.003$ ). Perawat berperan penting sebagai agen persuasi melalui edukasi dan konseling menyusui yang empatik.
4. Keadaan Emosional dan Fisiologis: stres, kecemasan, dan gangguan tidur dapat menghambat refleksi let-down dan mengurangi produksi ASI. Sebaliknya, suasana hati yang stabil dan dukungan emosional terbukti meningkatkan kelancaran proses menyusui.

Menurut Lundquist et al., (2022) menekankan bahwa intervensi psikologis berbasis mindfulness dan relaksasi mampu meningkatkan efikasi diri dan mengurangi gangguan psikis postpartum.

Tinjauan ini menegaskan bahwa teori *Self-Efficacy* Bandura sangat relevan dalam pengembangan intervensi berbasis keperawatan. Implementasi teori ini dalam praktik keperawatan maternitas dapat dilakukan melalui:

1. Pendidikan menyusui berbasis teknologi seperti aplikasi digital atau video edukasi yang menampilkan pengalaman positif ibu menyusui (Ghafourian Abadi et al., 2024).
2. Dukungan kelompok sebaya melalui kelas antenatal atau komunitas ibu menyusui, yang memungkinkan ibu belajar dari pengalaman orang lain.
3. Pendampingan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan terutama perawat maternitas, sebagai bentuk persuasi verbal dan dukungan emosional.
4. Integrasi pendekatan psikososial seperti konseling, pelatihan relaksasi, dan dukungan keluarga untuk menjaga kondisi emosional ibu.

Dari sudut pandang keperawatan, *self-efficacy* bukan hanya konsep psikologi individual, tetapi juga indikator keberhasilan intervensi holistik. Peningkatan BSE berkorelasi dengan perilaku menyusui yang lebih konsisten, durasi ASI eksklusif yang lebih panjang, dan penurunan risiko komplikasi neonatal (Aykan & Özalp Gerçeker, 2025).

Namun demikian, beberapa keterbatasan perlu dicatat. Beberapa studi dalam tinjauan ini menggunakan desain cross-sectional yang

membatasi penarikan kausalitas. Selain itu, konteks budaya, sistem layanan kesehatan, dan peran keluarga sangat memengaruhi efektivitas intervensi berbasis *self-efficacy*. Oleh karena itu, intervensi harus dikembangkan secara kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan spesifik masyarakat lokal.

## KESIMPULAN

Teori *self-efficacy* Bandura efektif dalam meningkatkan kepatuhan menyusui pada ibu postpartum. Intervensi berbasis teori ini layak diadopsi dalam praktik kebidanan dan program kesehatan masyarakat.

## SARAN

Diperlukan penerapan intervensi edukatif dan pendampingan berbasis teori *self-efficacy* dalam program kesehatan ibu dan anak. Penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif dan analisis multivariat juga dianjurkan untuk mengukur efektivitas secara objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyousefi, N., Alemam, A., Altwajri, D., Alarifi, S., & Alessa, H. (2022). Predictors of Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy in Expectant Mothers with Gestational Diabetes Mellitus. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19074115>
- Aykan, Z., & Özalp Gerçeker, G. (2025). The effect of telephone-assisted breastfeeding monitoring on physiological jaundice, exclusive breastfeeding in the first six months, development of colic, and breastfeeding self-efficacy: A randomized controlled trial. *Infant*

- Behavior and Development*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2024.102023>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Brani, P., Mrvoljak-Theodoropoulou, I., Pechlivani, F., Gourounti, K., Iliadou, M., Palaska, E., Antsaklis, P., Drakakis, P., & Dagla, M. (2024). Mothers' Breastfeeding Self-Efficacy after a High-Risk or Normal Pregnancy: A Greek Longitudinal Cohort Study. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 14(6), 1803–1820. <https://doi.org/10.3390/ejihpe14060119>
- Cook, E. J., Powell, F., Ali, N., Penn-Jones, C., Ochieng, B., & Randhawa, G. (2021). Improving support for breastfeeding mothers: a qualitative study on the experiences of breastfeeding among mothers who reside in a deprived and culturally diverse community. *International Journal for Equity in Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01419-0>
- Dibley, M. J., Alam, A., Fahmida, U., Ariawan, I., Titaley, C. R., Htet, M. K., Damayanti, R., Li, M., Sutrisna, A., & Ferguson, E. (2020). Evaluation of a package of behaviour change interventions (baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study. *JMIR Research Protocols*, 9(9). <https://doi.org/10.2196/18521>
- Ghafourian Abadi, S., Dalil Heirati, S. F., Arvan, A., & Eslami-Kenarsari, H. (2024). The effect of a breastfeeding education program based on mobile application and telephone follow-up after discharge on self-efficacy of breastfeeding and exclusive breastfeeding until the first six months of birth in primiparous women undergoing cesarean section. *Journal of Neonatal Nursing*, 30(6), 798–802. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.05.002>
- Khusniyati, E. (2025). Pengaruh Breastfeeding Self Efficacy (BSE) terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas di PMB Teta Irayanti, Amd.Keb Desa Plososari Kecamatan Puri Kab. Mojokerto. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 1682–1692.
- Lundquist, A., McBride, B. A., Donovan, S. M., & Wszalek, M. (2022). Father support for breastfeeding mothers who plan to utilize childcare: A qualitative look at Mothers' perspectives. *Appetite*, 169. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105854>
- Meyda, R., Ajeng Wijayanti, L., & Kesehatan Kemenkes Malang, P. (2025). *HUBUNGAN SELF EFFICACY IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF*. <https://jurnalp4i.com/index.php/social>
- Nisa, F., Damayanti, N., Suhariadi, F., Anggasari, Y., Dewi, F. E., Arini, D., & Rahman, F. S. (2021). Breastfeeding based on breastfeeding self-efficacy and social support in wonokromo surabaya. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 1026–1031. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6381>
- Puspasari, J., Fitria, D., & Rahmawati, V. Y. (2024). *Self-efficacy pada Ibu Postpartum dalam Keberhasilan Pemberian ASI*

- Eksklusif: Scoping Review* (Vol. 5, Issue 2). <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Titaley, C. R., Dibley, M. J., Ariawan, I., Mu'asyaroh, A., Alam, A., Damayanti, R., Do, T. T., Ferguson, E., Htet, K., Li, M., Sutrisna, A., & Fahmida, U. (2021). Determinants of low breastfeeding self-efficacy amongst mothers of children aged less than six months: results from the BADUTA study in East Java, Indonesia. *International Breastfeeding Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00357-5>
- Tseng, J. F., Chen, S. R., Au, H. K., Chipojola, R., Lee, G. T., Lee, P. H., Shyu, M. L., & Kuo, S. Y. (2020). Effectiveness of an integrated breastfeeding education program to improve self-efficacy and exclusive breastfeeding rate: A single-blind, randomised controlled study. *International Journal of Nursing Studies*, 111. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103770>
- UNICEF. (2021, February 1). *Maternal and child nutrition in humanitarian action*. <https://www.unicef.org/nutrition/maternal-and-child-nutrition-humanitarian-action>
- WHO. (2023, December 20). *Infant and young child feeding*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Wong, M. S., Mou, H., & Chien, W. T. (2021). Effectiveness of educational and supportive intervention for primiparous women on breastfeeding related outcomes and breastfeeding self-efficacy: A systematic review and meta-analysis. In *International Journal of Nursing Studies* (Vol. 117). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103874>
- Wu, N., Wang, Y., Ding, L., Xu, Y., Jia, X., Huo, K., Yao, X., Zhang, W., Wan, Y., Xie, P., Ye, L., & Huang, R. (2025). Breastfeeding trajectory of mothers of preterm infants within 6 months postpartum: A longitudinal study. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2025.100311>
- Yesil, Y., Ekşioğlu, A., & Turfan, E. C. (2023). The effect of hospital-based breastfeeding group education given early perinatal period on breastfeeding self-efficacy and breastfeeding status. *Journal of Neonatal Nursing*, 29(1), 81–90. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2022.02.013>